

LAMPIRAN

SINOPSIS

Novel *Seiyaku* menceritakan tentang dendam yang dirasakan oleh Sakamoto Nobuko terhadap Kadokura Toshimitsu dan Iiyama Kenji yang telah membunuh Yukiko, putri tunggal dari Sakamoto Nobuko. Sebelum dibunuh, Yukiko diculik selama sepuluh hari dengan tanpa diberi makan, dilecehkan, dibunuh, dimutilasi, dan kemudian jasadnya dibuang ke hutan. Kejadian tersebut membuat psikologis Sakamoto Nobuko terguncang.

Selain itu, meski Kadokura dan Iiyama sudah dijatuhi hukuman penjara seumur hidup, Sakamoto Nobuko tetap merasa tidak adil atas keputusan yang dibuat oleh hakim. Baginya, keadilan adalah ketika mereka dibunuh dengan cara yang sadis sama seperti apa yang mereka lakukan terhadap Yukiko. Mulai saat itu, ia menyusun rencana dengan rapi untuk membalaskan dendamnya terhadap Kadokura dan Iiyama.

Pertama, ia mengaku sebagai Komori, teman semasa sekolah dasar dari Kadokura dan Iiyama. Ia sengaja memalsukan identitasnya saat mengirimkan surat berisikan dukungan moral terhadap Kadokura dan Iiyama semasa mereka di dalam penjara. Ia bahkan memberikan hadiah kepada Iiyama berupa sepatu. Namun, sepatu tersebut telah dipasang GPS secara tersembunyi. Motif dari penyamarannya adalah agar ia dapat lebih mudah untuk melacak dan membunuh mereka ketika mereka dibebaskan nanti.

Kedua, ia memaksa Mukai Satoshi untuk melakukan perjanjian gelap dengan syarat bahwa Mukai akan diberikan uang sejumlah yang Mukai butuhkan untuk operasi plastik jika Mukai bersedia membunuh Kadokura dan Iiyama tepat saat mereka dibebaskan dari penjara. Hal tersebut Nobuko lakukan semata-mata karena ia sudah divonis kanker stadium akhir oleh dokter, yang mana artinya usianya tidak akan bertahan lama lagi sehingga ia tidak bisa membunuh Kadokura dan Iiyama dengan tangannya sendiri.

Ketiga, sebelum meninggal, ia membayar Yukihiro Ochiai untuk memastikan bahwa Mukai menepati janjinya. Ochiai mencoba mengawasi

Mukai dari jarak dekat dengan cara mengajaknya membuka kedai bersama. Karena Mukai enggan membunuh orang, maka Ochiai menerornya secara berkelanjutan. Mulai dari teror melalui surat, panggilan telepon yang disamarkan, memfitnah Mukai sebagai pembunuh Kadokura, hingga menculik anak dari Mukai Satoshi yang bernama Honoka.

Di balik persetujuan yang dilakukan Yukihiro Ochiai terhadap Sakamoto Nobuko, ternyata Ochiai memiliki kecurigaan terhadap Mukai. Menurutnya, Mukai adalah sosok yang membunuh kekasihnya di masa lalu. Setelah kecurigaan itu dijelaskan secara detail oleh Mukai dan kemudian divalidasi lagi oleh Sato Kohei selaku anak dari mantan kekasih Ochiai, Ochiai pun merasa bersalah dan mencoba bunuh diri dengan cara menusukkan pisau ke dadanya. Melihat kejadian tersebut, Mukai dengan sigap menggagalkan aksi Ochiai.

